

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dapat didefinisikan menjadi penyajian yang tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Nurminda *et. al.*, 2017). Menurut (Kasmir, 2010:86), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan dari suatu keuangan perusahaan masa ini atau untuk suatu tahun tertentu. Perusahaan yang sehat ialah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan berdampak pada nilai perusahaannya yang tinggi (Jihadi *et. al.*, 2021).

Suatu perusahaan didirikan dengan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pertama, perusahaan dituntut untuk memperbesar setiap laba semaksimal mungkin. Kedua, perusahaan dituntut untuk menyejahterakan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Terakhir, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai gambaran dari keadaan perusahaan (Hendang Tanusdjaja, 2021). Namun, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Pawestri, 2006). Karena nilai perusahaan biasanya menjadi bahan untuk mempertimbangkan investasi untuk para calon investor yang akan menginvestasikan dana mereka kepada perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya ialah *leverage* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan skala besar maupun kecil. Semakin besarnya *leverage* menunjukkan bahwa risiko investasi yang semakin besar pula (Novari & Lestari, 2020). *Leverage* digunakan untuk

melihat seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Debt to equity ratio* (DER) biasanya digunakan sebagai rasio *leverage*, dengan mencari total hutang yang dibagi oleh total ekuitasnya.

Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar pertumbuhan yang diperoleh perusahaan dalam hal penjualan, aset, dan keuntungan untuk modalnya sendiri (Bintara, 2020). Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk evaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kecakapan perusahaan dalam memperoleh *profit* yang berhubungan dengan total aset, penjualan, serta modal perusahaan (Agus Sartono, 2010:122). Kondisi perusahaan dinilai semakin baik apabila nilai profitabilitasnya meningkat. *Return on equity* (ROE) biasanya digunakan sebagai rasio profitabilitas dimana rasio tersebut merupakan suatu pengukuran laba bersih sesudah pajak yang dibagi dengan total ekuitasnya.

Ukuran perusahaan juga ikut serta dalam menentukan tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang semakin besar akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan mudah pula bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi guna untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan akan ada informasi mengenai total aset dengan nilai aset yang besar yang akan menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Novari & Lestari, 2020). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan karena total aset dinilai lebih relatif stabil dibandingkan dengan penjualan (Sularto, 2007). Nilai perusahaan dapat meningkat apabila ukuran perusahaan semakin besar, hal ini karena perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan.

Otomotif merupakan suatu industri yang beroperasi dalam memproduksi kendaraan sebagai alat transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri otomotif sendiri dapat dikatakan sebagai salah satu perusahaan yang juga mengalami ketatnya persaingan. Hal ini bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya pelaku bisnis yang memasuki sektor industri ini. Industri otomotif memiliki berbagai rantai bisnis seperti manufaktur komponen, manufaktur kendaraan, jaringan distribusi, bengkel, termasuk jaringan penjualan suku cadang di Indonesia (Ningsih & Santoso, 2019).

Tabel 1.1
Data nilai perusahaan untuk perusahaan otomotif yang telah terdaftar di BEI
untuk periode 2017-2021

No.	Perusahaan	Nilai Perusahaan (Y)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	2,31	1,91	1,50	1,25	1,07
2	AUTO	0,98	0,60	0,51	0,48	0,47
3	BOLT	3,20	3,08	2,59	2,64	2,36
4	BRAM	1,00	0,81	1,44	0,73	1,73
5	GDYR	0,87	0,92	0,99	0,83	0,74
6	GJTL	0,54	0,39	0,33	0,33	0,33
7	IMAS	0,36	0,84	0,49	0,48	0,27
8	INDS	0,39	0,66	0,59	0,51	0,59
9	LPIN	0,60	0,38	0,40	0,33	1,76
10	MASA	0,50	1,36	1,41	2,58	12,68
11	PRAS	0,23	0,18	0,15	0,16	0,37
12	SMSM	3,95	3,75	3,51	3,01	2,69

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menyatakan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami naik turunnya nilai perusahaan. Dan dapat dilihat bahwa setelah covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 silam, banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Ada pula perusahaan dengan nilai perusahaan yang stabil juga ada yang meningkat nilai perusahaannya.

Peneliti terdorong memutuskan fenomena perusahaan otomotif ini dikarenakan dengan semakin sengitnya persaingan di industri ini dimana perusahaan diharuskan memutuskan tindakan yang akurat untuk tetap maju pada persaingan ini. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meluncurkan produk baru, pemberian bonus yang berbeda, serta bunga kredit yang tidak tinggi. Dan besarnya persaingan bidang otomotif di Indonesia dikarenakan oleh pasar mobil di Indonesia yang menjadi pasar yang potensial.

Menurut uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menuliskannya ke dalam bentuk Skripsi berjudul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapat rumusan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas nilai terhadap perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diperoleh dalam penulisan ini yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penerapan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk evaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen untuk kedepannya.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai pengembangan wawasan juga pemahaman dan sebagai referensi bagi para peneliti berikutnya yang memiliki ide pembahasan yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diterapkan dalam analisis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, juga peneliti membahas mengenai teori-teori dari rasio *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan, dan ada juga kerangka pemikiran dan hipotesisnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai *grand theory*, populasi, sampel, teknik analisis, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, identifikasi variabel, batasan penelitian, serta rancangan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil analisis data tersebut.

BAB V : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, keterbatasan yang terjadi selama penelitian, serta saran yang diberikan guna untuk pengembangan penelitian selanjutnya.